

ABSTRAK

Dewi Puspita Sari. 170521100102. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Hubungan Patron Klien antara Pemilik sawah dan Petani Penggarap di Desa Mulyodadi, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.

Tujuan Penelitian Ini adalah Untuk mengetahui bagaimana hubungan patron-klien pemilik dan petani penggarap sawah di Desa Mulyodadi Wonoayu Sidoarjo. Mayoritas penduduk desa Mulyodadi bermatapencaharian sebagai petani.

Penelitian ini menggunakan konsep pemikiran James C. Scott yakni, hubungan patron klien untuk memaparkan sejumlah temuan data. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Serta dalam penggalan data menggunakan metode observasi langsung dan wawancara mendalam agar mendapatkan informasi dan menafsirkan data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.

Hasil dari penelitian ini Hubungan yang terjadi diantara pemilik sawah dan juga petani penggarap yang terlihat baik, namun sebenarnya menguntungkan bagi patron, legitimasi bagi hubungan hierarki yang eksploitatif dari sistem penentuan harga sewa dan pembagian hasil panen namun hal tersebut tidak disadari sebagai suatu yang negatif, akan tetapi sebagai suatu proses alamiah dan ideal. Meskipun pada saat panen gagal petani harus tetap memberikan imbalan berupa beras, hal tersebut menjadi sangat ilmah bagi para petani. Ideal sistem kerja yang terkontruksi dari ketidakberdayaan petani garam pada keadaan merupakan tanda dari kuasa tengkulak sanggup memanipulasi nilai dari realitas yang ada. Konsep kerja sama yang dianggap saling menguntungkan mengabaikan realitas bahwa patron memiliki keuntungan lebih dari nilai lebih hasil produksi klien dan nilai-nilai eksploitatif yang dianggap alamiah menjadi pondasi bisnis pro pemilik sawah.

Relasi patron klien pun menunjukkan cara untuk merawat relasi antar kedua aktor, sebab relasi patron klien merupakan relasi yang mengandaikan hubungan yang dekat dan luwes sehingga muncul unsur kepercayaan. Keintiman relasi ini baru bisa terbentuk jika aktor bertemu secara intens dan memiliki kedekatan serta adanya hubungan yang saling memberi atau bertukar. Cara merawat relasi antara pemilik tanah dan juga petani penggarap yaitu dengan mengundang ke acara keagamaan. Pengajian yang turut mengundang kyai merupakan event yang dapat digunakan untuk mempererat hubungan patron klien aktor, selain itu hal itu dilakukan merupakan bukti kedekatan persaudaraan

Kata Kunci: *Patron-Klien, Pemilik Sawah, Petani Penggarap.*

ABSTRACT

Dewi Puspita Sari. 170521100102. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University madura. Client Patron Relationship between rice field owner and farmer in Mulyodadi village, Wonoayu subdistrict, Sidoarjo regency.

The purpose of this research is to find out how the patron-client relationship of the owner and farmer of the rice fields in Mulyodadi Wonoayu Sidoarjo Village. The majority of mulyodadi-eyed villagers are farmers.

The study used James C. Scott's concept of client patron relationships to lay out a number of data findings. Researchers use qualitative research methods and phenomenological approaches. As well as in extracting data using direct observation methods and in-depth interviews in order to get information and interpret the data according to the actual conditions.

The relationship between rice field owners and farmers that looks good, but is actually beneficial to patrons, legitimacy for the exploitative hierarchical relationship of the system of renting and the distribution of crops but it is not realized as a negative, but as a natural and ideal process. Although at the time of the failed harvest farmers must still provide rewards in the form of rice, it becomes very *ilmah* for farmers. The ideal system of work constructed from the helplessness of salt farmers in circumstances is a sign of the middleman's power to manipulate the value of existing reality. The concept of cooperation that is considered mutually beneficial ignores the reality that patrons have more advantages than the value of more client production and exploitative values that are considered natural to be the foundation of the business of rice field owners.

Client patron relations also show a way to care for the relationship between the two actors, because the client's patron relationship is a relationship that assumes a close and flexible relationship so that an element of trust arises. The intimacy of this relationship can only be formed if the actor meets intensely and has closeness and a relationship that gives or exchanges. How to care for the relationship between landowners and farmers *penggrap* is to invite to religious events. The study that also invites *kyai* is an event that can be used to strengthen the relationship of patrons of actor clients, besides that it is done is a proof of the closeness of brotherhood.

Keywords: *Patron-Client, Rice Field Owner, Farmer.*